

## HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN MOBILISASI DINI PADA IBU NIFAS DI PUSKESMAS LIKUPANG TIMUR KECAMATAN LIKUPANG TIMUR

Ita Sasmita Buhari  
Esther Hutagaol  
Rina Kundre

Program Studi ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran  
Universitas Sam Ratulangi Manado  
Email : [Itasasmita.88@gmail.com](mailto:Itasasmita.88@gmail.com)

**Abstract :** Early mobilization is a treat to guide mother after giving birth to guide mother going out from her bed and walk as soon as possible. The purpose of this research is to find out the correlation of knowledge level with the early mobilization of mother after giving birth at the East Likupang Primary Health Care Subdistrict East Likupang. The research design is analytical survey with cross sectional approach. This research was conducted in East Likupang Primary Health Care on December 6<sup>th</sup> – 30<sup>th</sup> 2014. The sample of this research are total sampling with 50 respondents from November and December who fulfill the criteria of inclusion. The instrument of this research used questionnaire. Statistical test using a computerized system by using the chi-square test ( $X^2$ ) at the level of significance 95% ( $\alpha = 0.05$ ). The results obtained by the p-value = 0.000 with the level of significance  $<0.05$ . This shows there is a meaningful correlation of knowledge level with the early mobilization of mother after giving birth. The conclusion is, the higher of knowledge level and experience that mother gained, the more easy mother do the early mobilization in a appropriate stages.

**Keywords :** Knowledge Level, Early Mobilization, Mother After Giving Birth

**Abstrak** Latar belakang. Mobilisasi Dini adalah selekas mungkin membimbing ibu keluar dari tempat tidurnya dan membimbing ibu selekas mungkin segera berjalan. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan mobilisasi dini pada ibu nifas di puskesmas likupang timur kec. Likupang timur. Desain penelitian Observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan di puskesmas Likupang timur pada 6 desember- 30 desember 2014. Sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* dengan 50 responden dari November dan desember yang memenuhi kriteria inklusi. Instrumen penelitian yaitu menggunakan kuesioner. Uji statistik menggunakan sistem komputerisasi dengan menggunakan uji *chi-square* ( $X^2$ ) pada tingkat kemaknaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil diperoleh hasil p-value = 0,000 dengan *level of significance*  $< 0,05$ . Ini menunjukkan ada hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan dengan mobilisasi dini pada ibu nifas. Kesimpulan semakin tinggi tingkat pengetahuan dan pengalaman yang didapat ibu maka semakin akan melakukan mobilisasi dini sesuai tahap-tahap mobilisasi dini.

**Kata kunci :** Tingkat Pengetahuan, Mobilisasi Dini, Ibu Nifas.

### PENDAHULUAN

Masa nifas (puerperium) dimulai setelah lahirnya plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Salah satu perawatan ibu Nifas adalah mobilisasi dini. Mobilisasi dini adalah kebijaksanaan untuk

selekas mungkin membimbing ibu keluar dari tempat tidurnya dan membimbing selekas mungkin berjalan (Moctar, 2005).

Menurut data WHO (*World Health Organization*), sebanyak 99% kematian ibu akibat masalah persalinan atau kelahiran terjadi di Negara-negara berkembang yaitu Negara yang masuk dalam ASEAN

(Association of South East Asian Nations) seperti Negara Indonesia. Rasio kematian di Negara-negara berkembang merupakan yang tertinggi dengan 450 kematian ibu per 100.000 kelahiran bayi hidup, jika dibandingkan dengan rasio kematian ibu disembilan Negara maju yaitu Jepang, Amerika Serikat, Australia, Belanda, New Zealand, Kanada, Irlandia, Jerman, dan Swedia. (Wahyuni, 2012).

Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007 AKI (Angka Kematian Ibu) di Indonesia 228 per 100.000 Kelahiran Hidup masih tergolong tinggi diantara Negara-Negara ASEAN lainnya, jika dibandingkan dengan AKI Singapura adalah 6 per 100.000 kelahiran hidup, AKI Malaysia mencapai 160 per 100.000 kelahiran hidup, bahkan AKI Vietnam sama seperti negara Malaysia, sudah mencapai 160 per 100.000 kelahiran hidup, AKI Filipina 112 per 100.000 kelahiran hidup, AKI Brunei 33 per 100.000 kelahiran hidup. Dan SDKI 2012 AKI Indonesia 359 per 100.000 Kelahiran Hidup. Hal ini menunjukkan angka kematian ibu meningkat, sedangkan Target *Millineum Development Goals* (MDGS) yang harus dicapai pada tahun 2015 harus mencapai 102 per 100.000 Kelahiran Hidup, Oleh karena itu pemerintah menekankan untuk menurunkan AKI (Tando, 2013)

Tingkat pengetahuan merupakan faktor yang berperan penting dalam mewujudkan pelaksanaan mobilisasi dini setelah melahirkan. Jika tingkat pengetahuan seseorang rendah terhadap manfaat dan tujuan dari mobilisasi maka hal itu akan sangat mempengaruhi pada tingkat pelaksanaannya (Bahiyatun, 2009).

Kematian Ibu di Sulawesi Utara terdapat 71 kasus Kematian ibu dengan presentase penyebab langsung kematian ibu adalah pendarahan 29 ibu, eklampsi 15 ibu, infeksi 6 ibu, abortus 1 ibu, dan lain-lain 20 ibu sedangkan tahun 2012 terdapat 49 kasus kematian ibu dengan presentase penyebab kematian ibu terbanyak pendarahan (36%), eklampsi (29%), Infeksi (4%), abortus (2%) dan lain-lain (29%) ( Profil Dinas Kesehatan Sulawesi Utara, 2012 dalam Zandra, 2014).

Berdasarkan studi awal dilakukan oleh peneliti dengan wawancara didapatkan tanggapan dari 4 dari 5 ibu bahwa ibu tidak melakukan mobilisasi dini setelah 2-6 jam post partum dikarenakan masih merasa sakit, pusing dan kurangnya pengetahuan mengenai mobilisasi dini dan data yang diperoleh dari buku register Puskesmas Likupang timur dari bulan Januari-September 2014 terdapat 15 kasus dengan presentase penyebab terjadi resiko kematian ibu adalah Pendarahan (43,7%), Pre-eklamsi (25%), Infeksi (12,5%), Abortus (6,25%), dan lain-lain (12,5%) dan juga terdapat ada 3 kasus post nifas yang dirujuk di Rumah sakit dengan presentase 2 (66%) dengan pendarahan dan 1 (34%) dengan infeksi ( Profil Puskesmas Likupang timur, 2014).

Sehubungan dengan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian guna mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan mobilisasi dini pada Ibu Nifas di Puskesmas Likupang Timur Kecamatan Likupang Timur.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah jenis desain observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Likupang Timur Kecamatan Likupang Timur. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 6 Desember 2014 –30 Desember 2014. ). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang melahirkan di Puskesmas Likupang timur, dari bulan November - Desember 2014 terdapat jumlah ibu yang melahirkan adalah 57 ibu

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 ibu nifas di Puskesmas Likupang Timur Kecamatan Likupang Timur Yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu ibu menyusui bayi  $\geq$  6 bulan yang bersedia diteliti dan ibu yang melahirkan normal. Yang tidak diambil dalam penelitian ini yaitu ibu yang menderita penyakit tertentu dan ibu yang melahirkan dengan operasi *section caesarea*.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang terdiri dari 2 penilaian yaitu tingkat pengetahuan dan mobilisasi dini.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

1. Tahap persiapan
2. Tahap Pelaksanaan
3. Tahap penyelesaian

Pada tahap pelaksanaannya :

Meminta izin kepada Ketua Proram Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi untuk melakukan penelitian, Pengajuan surat izin permohonan kepada Kepala Puskesmas Likupang timur. Setelah surat izin diterima, peneliti melakukan sosialisasi judul, manfaat, tujuan dan proses penelitian yang akan dilakukan. Responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden dan ditanda tangani responden tersebut, Dalam pengumpulan data yang dilakukan pada saat berlangsungnya kegiatan pembagian dan pengisian kuisisioner, peneliti akan dibantu oleh 1 bidan yang bertugas untuk disamakan presepsi mengenai maksud, tujuan dan proses penelitian yang akan dilakukan serta cara pengisian kuisisioner. Tugas bidan yang akan membantu proses penelitian ini yaitu tugas dalam memastikan ibu nifas melakukan mobilisasi dini. Tugas peneliti adalah memberikan kuisisioner dan menjelaskan kembali cara pengisian kuisisioner dan menjelaskan bahasa-bahasa yang digunakan dalam kuisisioner, jika ibu kurang mengerti. Saat penelitian akan dimulai, peneliti akan memperkenalkan diri dan akan membagikan lembar persetujuan pada responden yang bersedia melakukan penelitian ini dan tentunya sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya. Saat penelitian dilakukan, peneliti mengobsevasi kuisisioner yang sedang diisi ibu nifas. Setelah prosedur selesai dan data terkumpul, peneliti akan melakukan pemeriksaan kelengkapan dari data yang diperoleh dari responden. Hasil dari penelitian melalui kuisisioner akan diolah oleh peneliti sendiri. kemudian melanjutkan mengolah data dengan menggunakan program komputer.

Analisa data yaitu setelah semua data sudah ada, data yang sudah terkumpul terlebih dahulu diolah dengan cara sistem komputer dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Setelah itu diolah menggunakan sistem komputerisasi, tahapan-tahapan tersebut yaitu *editing, cleaning, coding* dan *tabulating*.

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian dan Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dengan mobilisasi dini ibu nifas. Pada penelitian ini menggunakan uji *Chi-square* ( $X^2$ ) dengan tingkat kemaknaan 95% ( $\alpha \leq 0,05$ ) (Notoatmodjo, 2010).

Dalam melakukan penelitian, peneliti memperhatikan masalah-masalah etika penelitian yang meliputi : Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*), menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*), keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*), memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisa Univariat

Gambaran data responden yakni ibu nifas yang melahirkan di Puskesmas Likupang timur Kecamatan Likupang timur meliputi : umur, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, dan mobilisasi

**Tabel 1.** Distribusi frekuensi berdasarkan umur responden

Umur Responden	N	%
17-25	28	56,0
26-35	20	40,0
36-45	2	4,0
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer 2014

**Tabel 2.** Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan Terakhir responden.

Sumber : Data Primer 2014

<b>Pendidikan</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
SMP	5	10,0
SMA	27	54,0
PT	18	36,0
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer 2014

**Tabel 3.** Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan responden.

<b>Pekerjaan</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
IRT	32	64,0
Wiraswasta	13	26,0
PNS	5	10,0
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer 2014

**Tabel 4.** Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan responden.

<b>Pengetahuan</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Baik	31	62,0
Kurang	19	38,0
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer 2014

**Tabel 5.** Distribusi frekuensi berdasarkan mobilisasi dini responden.

<b>Mobilisasi dini</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Melakukan sesuai tahap-tahap mobilisasi dini	29	58,0
Tidak melakukan sesuai tahap-tahap mobilisasi dini	21	42,0
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer 2014

### **Karakteristik responden**

#### **Umur**

Berdasarkan distribusi frekuensi umur terlihat bahwa yang paling banyak berusia 17-25 tahun berjumlah 28 responden (56%) Dari data di atas menunjukkan umur responden paling banyak berada pada kategori umur masa remaja akhir.

Menurut Setiawati (2008) mengatakan bahwa dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa

akan lebih dipercayai dari pengalaman dan kematangan jiwanya. Dan menurut notoadmojo (2007), bahwa umur mempengaruhi kematangan berfikir seseorang, salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah umur atau usia

#### **Pendidikan**

Berdasarkan distribusi frekuensi pendidikan terlihat bahwa yang paling banyak pendidikan terakhir SMA yaitu 27 responden (54%) Dari data di atas menunjukkan rata-rata Pendidikan responden berada pada tahap-tahp menimbah ilmu.

Menurut Notoatmodjo (2007), Tingkat pendidikan seseorang sangat besar berpengaruh terhadap pengetahuan dan perilaku/tindakan. Seseorang yang berpendidikan tinggi pengetahuannya akan berbeda dengan orang yang berpendidikan rendah.

#### **Pekerjaan**

Berdasarkan distribusi frekuensi pekerjaan terlihat bahwa yang paling banyak mempunyai pekerjaan IRT yaitu 32 responden (64%). Dari data di atas menunjukkan sebagian besar pekerjaan responden adalah IRT

Menurut Notoatmodjo (2007) Seseorang yang bekerja, pengetahuannya akan lebih luas dibanding dengan seseorang yang tidak bekerja karena dengan bekerja seseorang akan mempunyai banyak informasi dan pengalaman. Dan Menurut Arikunto (2002), yang menyatakan bahwa kecocokan pekerjaan seseorang akan menimbulkan kepuasan dan keingintahuan terhadap sesuatu. Wanita yang bekerja memiliki pengetahuan yang lebih dibandingkan dengan wanita yang tidak bekerja.

#### **Tingkat pengetahuan**

Berdasarkan distribusi frekuensi tingkat pengetahuan yang paling banyak berpengetahuan baik yaitu 31 responden (62%). pengetahuan responden baik dapat dikaitkan dengan karakteristik responden, dimana responden berusia 18-35 tahun

sehingga dapat dikatakan memiliki kemampuan dalam berfikir.

Menurut Arikunto (2013) pengetahuan dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu: Pengetahuan baik : jika hasil presentasi 76-100%, pengetahuan cukup jika hasil presentasi 56-75% dan pengetahuan kurang jika hasil presentase <56%. Dan menurut Notoatmodjo (2007) bahwa semakin baik kemampuan analisis dan sintesis yang dimiliki seseorang maka tingkat pengetahuannya semakin baik.

#### Mobilisasi dini

Berdasarkan distribusi frekuensi mobilisasi dini Berdasarkan yang paling banyak melakukan mobilisasi dini sesuai dengan tahap-tahap mobilisasi dini terdapat 29 responden (58,0%).. Mobilisasi dini dalam penelitian ini adalah ketepatan untuk melakukan mobilisasi dini sesuai dengan tahap-tahap mobilisasi dini.

Mobilisasi dini adalah suatu upaya mempertahankan kemandirian sedini mungkin dengan cara membimbing ibu untuk mempertahankan fungsi fisiologi. Dan kebijaksanaan untuk selekas mungkin membimbing keluar dari tempat tidurnya dan membimbing selekas mungkin berjalan (Moctar, 2005).

#### Analisis Bivariat

**Tabel 6.** Hubungan pengetahuan dengan mobilisasi dini pada ibu nifas

Tingkat Pengetahuan	Mobilisasi Dini				Total		P value
	Melakukan Mobilisasi dini		Tidak Melakukan Mobilisasi dini				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	25	80,6	6	19,4	31	100	0,000
Kurang	4	21,1	15	78,9	19	100	
Jumlah	29	58,0	8	13,1	61	100	

Sumber : Data Primer 2014

Hubungan tingkat pengetahuan dengan mobilisasi dini pada ibu:

Berdasarkan hasil penelitian pada 50 orang nifas di Puskesmas Likupang Timur Kecamatan Likupang Timur dan setelah dilakukan pengolahan data dengan

menggunakan uji *Chi Square* dengan komputerisasi didapati bahwa  $p\text{ value} = 0,000 > \alpha$  ( $\alpha=0,05$ ). Hal ini berarti terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan mobilisasi dini di Puskesmas Likupang Timur Kecamatan Likupang Timur.

Menurut Satiawati (2008) bahwa semakin tua umur seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik. Bertambahnya pengetahuan dan pengalaman menyebabkan bertambahnya kedewasaan seseorang. Dorongan untuk mencapai suatu tujuan juga dapat terwujud dalam bentuk perilaku. Hal ini membuat seseorang semakin baik dalam memegang suatu prinsip ataupun melaksanakan suatu anjuran, sebatas anjuran tersebut dinilai bermanfaat untuk diri mereka. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa umur dan pengetahuan sangat erat kaitannya dengan ada-tidaknya seseorang melakukan mobilisasi dini.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Febryanti (2011) tentang Hubungan Pengetahuan Dengan Praktik Mobilisasi Dini Pada Ibu Nifas di RSUD Dr. H Soewondo Kendal yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan praktik mobilisasi dini. Hasil penelitian Febryanti menunjukkan bahwa dari 30 responden yang mayoritas melakukan mobilisasi dini sesuai dengan tahap-tahap. Penelitian yang dilakukan oleh Febryanti ini menggunakan uji korelasi *Pearson*, dengan  $p= 0,002$  ( $p < 0,05$ ) dengan nilai  $r = 0,39$  dan arah hubungan positif. Hal ini berarti bahwa semakin besar pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki ibu maka semakin besar ibu akan melakukan mobilisasi dini.

Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan dan pengalaman serta motivasi yang ibu nifas dapatkan tentang mobilisasi dini semakin baik dan sesuai dengan tahap-tahap dalam melakukan mobilisasi dini.

## SIMPULAN

Sebagian besar responden ibu nifas memiliki tingkat pengetahuan baik, Sebagian besar responden ibu nifas melakukan mobilisasi dini sesuai tahap-tahap mobilisasi dini, Ada hubungan tingkat pengetahuan dengan mobilisasi dini ibu nifas dengan hasil uji statistik nilai p lebih kecil dari nilai  $\alpha$ .

## DAFTAR REFERENSI

- Arikunto (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Edisi 2. Jakarta : Bumi Aksara
- Bahiyatun. (2009). *Buku Ajar Kebidanan Asuhan Nifas Normal*. Jakarta : EGC
- Clara, G & Sitti, N. (2012). *Pengetahuan, Sikap, dan Pelaksanaan mobilisasi dini ibu pascasalin dengan seksio sesarea di RSUD dr. Pirngadi Medan*.  
<http://download.library.usu.ac.id/fkm-article.php?article.pdf>  
(Diakses pada 23 September 2014. Jam 09.00 wita)
- Dewi, N. V., & Sunarsih, T. (2011). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Jakarta Selatan: Salemba Medika
- Febryanti, H. (2011). *Hubungan Pengetahuan Dengan Praktik Mobilisasi Dini Pada Ibu Nifas. di RSUD Dr. H Soewondo Kendal*.  
<http://eJuurnal Ilmiah Kesehatan Akbid Uniska Kendal-221.pdf>.(Diakses pada 13 Januari 2015. Jam 21.05 wita)
- Handayani, S., & Wulandari, S.R. (2011). *Asuhan Kebidanan Ibu Masa Nifas*. Yogyakarta : Gosyen Publishing
- Manuaba, IBG. (2001). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, Dan KB*. Jakarta : EGC.
- Milka, M.V., Hasifah., & Suryani, S. (2013). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Post Partum Terhadap Mobilisasi Dini di RSIA Pertiwi Makassar 2013*.  
<http://e-library stikes nani hasanuddin--472-1-431428621.pdf>.  
(Diakses pada 23 September 2014. Jam 09.00 wita)
- Mochtar, R. (2005). *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: Buku Kedokteran ECG
- Nasution, E.V. (2010). *Pengetahuan ibu tentang mobilisasi dini pasca persalinan normal pervaginam di desa Bandar klippa kecamatan percut sei tuan kabupaten deli serdang tahun 2010*  
<http://download.library.usu.ac.id/fkep-article.php?article.pdf>.  
(Diakses pada 23 September 2014. Jam 09.00 wita)
- Notoatmodjo, S. (2007). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. S, (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu .....*
- Prawirohardjo, S. (2009). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : PT. bina pustaka sarwono prawirohardjo.
- Perry, A. G. & Potter, P. A. (2012). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : konsep, proses, dan praktik*. Volume 2, Edisi 4. Jakarta : EGC.
- PSIK, (2013). *Panduan Penulisan Tugas Akhir Proposal & Skripsi*, Universitas Sam Ratulangi, Manado.

- Puskesmas Liktim, (2014). *Profil Puskesmas Likupang Timur. Sistem Informasi Kesehatan.* (Diakses pada 23 September 2014. Jam 09.30 wita)
- Rahmawati, E.N. ( 2011). *Ilmu Praktis Kebidanan.* Surabaya : victory inti cipta.
- Sabri, L. & Hastono, S. P. (2008). *Statistik Kesehatan, Edisi 2.* Jakarta: PT. Raja Grafindo persada
- Saryono., & Anggraeni, M.D. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Yogyakarta : Mitra Cendikia Press
- Setiadi. (2013). *Konsep dan penulisan riset keperawatan, Edisi 2.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- .Setiawati, S. (2008). *Asuhan Keperawatan Keluarga.* Jakarta : Trans Info Median
- Siregar, N.Y. (2012). *Gambaran Pengetahuan ibu nifas tentang mobilisasi dini di kelurahan bincar kota padangsidempuan Tahun 2012* <http://download.library.stikesu'budaya.ac.id/.php.article.pdf>. (Diakses pada 23 September 2014. Jam 09.00 wita)
- SLI, D.D.,Ratnawati, R., & Berlian, I. (2013). *Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Kecepatan Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum di Seluruh Wilayah Kerja Puskesmas Singosari Kabupaten Malang.* <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=1005&val=1008.pdf>
- Tando, N. (2013). *Mutu Layanan Kebidanan dan Kebijakan Kesehatan.* Jakarta : In Media.
- Tansila, I. (2012). Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Perilaku Mobilisasi Dini Pada Ibu Nifas Pasca Persalinan Normal Di Bps Masturoh Kec.Tajinan Malang <http://download.portalgaruda.uborg/article.php?article=1073&val=188.pdf> (Diakses pada 23 September 2014. Jam 09.30 wita)
- Wahyuni, A ( 2012). Angka Kematian Ibu tinggi menurut World Organization Health ( <http://midwifecate.com/health/read> (Diakses pada 23 September 2014. Jam 09.20 wita).
- Zandra, R. J. (2014). *Studi Kasus Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Dengan Section Caesarea Di Irina D Atas Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. R. D Kandou Manado.* <http://download.politeknikmanado.org/aricle=7112417011077.pdf> (Diakses pada 23 september 2014. Jam 10.00 wita)